

Periode 2025-2029

Manual Kurikulum

Program Studi Sarjana Pendidikan Non Formal



Disusun oleh:

**Tim Pengembang Kurikulum
Prodi Sarjana PNF**





Daftar Isi

Manual Kurikulum

→ Daftar Isi	1
→ Profil Sarjana Pendidikan Non Formal	2
→ Segmentasi Profil Lulusan	9
→ Kurikulum 2025: Outcome Based- Impactful Curriculum	12
→ Kontak	25

MANUAL KURIKULUM

Prodi Sarjana Pendidikan Non Formal
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Negeri Semarang

2025

PROFIL PRODI SARJANA PENDIDIKAN NON FORMAL





Selayang Pandang Prodi Sarjana Pendidikan Non Formal

Program Studi (Prodi) Pendidikan Nonformal (PNF), yang berada di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) UNNES, adalah program sarjana yang dirancang untuk mempersiapkan setiap lulusan agar mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi berbagai program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di luar jalur formal. Fokus utamanya adalah pada upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Dalam program ini, mahasiswa dibekali dengan kemampuan manajerial, kepemimpinan, dan kewirausahaan sosial yang dapat diterapkan dalam bidang karier sebagai pengelola dan pendidikan program dan/atau lembaga PNF.



Prodi PNF UNNES didirikan pada tanggal 30 Maret 1965 dengan nama Jurusan Pendidikan Sosial, sebagai bagian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Negeri Semarang (yang saat itu masih bernama IKIP Semarang), kemudian pada tahun 1980 berubah nama menjadi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Di dalam perkembangannya, seiring dengan dinamika dan perkembangan keilmuan, pada tahun 2025 nama Prodi berganti menjadi Prodi Pendidikan Nonformal. Hal itu dilakukan untuk memperluas cakupan keilmuan, tidak hanya berfokus pada penyiapan tenaga pendidik di lembaga PNF, melainkan juga di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), kursus dan pelatihan, korporasi, serta lembaga-lembaga yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan sosial.





Prodi Sarjana Pendidikan Non Formal UNNES Berada Pada Posisi UNGGUL

Pada level nasional, di antara 44 program studi di Indonesia Prodi pendidikan non formal UNNES berada pada posisi unggul. Hal ini dibuktikan dengan prodi PNF bersama beberapa PT lain meliputi UPI, UNY, UM, UNESA, dan UNP dengan terakreditasi Nasional Unggul dan Terakreditasi Internasional (PD Dikti, 2025). Reputasi akademik Prodi relatif setara dengan Tohoku University (Jepang), Chulalongkorn University (Thailand), dan Norwegian University of Science and Technology (Norwegian), dan Maynooth University (Irlandia).





Visi, Misi dan Tujuan Prodi Sarjana Pendidikan Non Formal

Visi

Menjadi program studi pelopor kecemerlangan pendidikan non formal dalam bidang inovasi pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat berbasis lifelong learning yang berwawasan konservasi dan bereputasi dunia.

Misi

Visi keilmuan tersebut kemudian diturunkan menjadi misi program studi Pendidikan Non Formal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan inovatif di bidang Pendidikan Non Formal yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
2. Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional di bidang Pendidikan Non Formal yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
3. Mengembangkan iptek melalui penelitian inovatif berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
4. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya memecahkan masalah kehidupan masyarakat yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional
5. Mengembangkan jejaring dan kemitraan tingkat nasional dan internasional





Tujuan

Visi dan misi program studi Pendidikan Non Formal sejalan dengan visi misi FIPP yang kemudian dijalankan dengan tujuan program studi Pendidikan Non Formal adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pembelajaran yang menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan profesional di bidang Pendidikan Non Formal berbasis lifelong learning berwawasan konservasi dan bereputasi dunia.
2. Menghasilkan karya penelitian pendidikan luar sekolah berwawasan konservasi dan bereputasi dunia.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui laboratorium sebagai pusat pengembangan keilmuan dan pengembangan masyarakat.
4. Menghasilkan wirausahawan bidang pendidikan non formal berorientasi pasar dan perkembangan IPTEK.
5. Menjalin jejaring dan kemitraan tingkat nasional dan internasional.





Sasaran Prodi S1 PNF



Sasaran 1

Tersedianya lulusan dengan kecakapan dan kompetensi sebagai pendidik program dan/atau lembaga pendidikan non formal

Sasaran 2

Tersedianya lulusan dengan kecakapan dan kompetensi sebagai pengelola program dan/atau lembaga pendidikan non formal





Kompetensi Lulusan

➔ Sikap

Lulusan mampu menampilkan perilaku sebagai warga negara yang religius, nasionalis, mandiri, dan bertanggung jawab dalam berkarya secara kritis, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan serta perkembangan IPTEK, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara bijak guna mendukung pendidikan untuk semua dan pendidikan sepanjang hayat.

Pengetahuan ←

Menguasai teori, konsep, prinsip, dan metode pembelajaran paedagogi, andragogi, dan heutagogi dalam pendidikan nonformal dan informal dalam mewujudkan lingkungan masyarakat yang adaptif, inklusif, dan pengembangan masyarakat yang keberlanjutan.

Keterampilan Khusus ←

Mampu mengaplikasikan proses pembelajaran dalam kegiatan pelatihan, penyuluhan, pendampingan, pemberdayaan pada satuan dan program pendidikan nonformal dan informal, sehingga mampu meningkatkan kapasitas individu, kelompok secara berkelanjutan dan mendorong kemandirian serta partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan pendidikan.

➔ Keterampilan Umum

Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai humaniora sesuai dengan keahlian pendidikan non-formal dan informal, sehingga mampu memecahkan masalah pengembangan masyarakat serta menghasilkan solusi yang relevan, beretika, dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas program dan satuan pendidikan non formal dan masyarakat.

➔ Keterampilan Khusus

Mampu mengelola satuan dan program pendidikan nonformal dan informal secara efektif, sehingga dapat menjaga kualitas mutu pengelolaan, keberlanjutan program, serta relevansi layanan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.



SEGMENTASI PROFIL LULUSAN





PROFIL LULUSAN: PENDIDIK PROGRAM PNF

Peran Pendidik Program PNF

Tenaga profesional yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan nonformal.

Pilihan Profesi

- Pamong belajar/tutor;
- Fasilitator pemberdayaan masyarakat;
- instruktur/widyaiswara;
- Konsultan pendidikan/pelatihan
- Pekerja Sosial
- Pendamping Masyarakat
- Pendamping Keluarga Harapan (PKH)
- Penyuluh Pembangunan

Keterampilan dan Kompetensi

- Desain, strategi, dan evaluasi pembelajaran
- Fasilitasi kelompok
- Komunikasi sosial
- Asesmen kebutuhan belajar
- Pedagogik
- Pengembangan kurikulum
- Pendidikan orang dewasa
- Penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat
- Information, communication, and technology (ICT)





PROFIL LULUSAN: PENGELOLA PROGRAM dan/atau LEMBAGA PNF

Peran Program dan/atau Lembaga PNF

Tenaga profesional yang memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, membina, dan mengevaluasi program dan/atau lembaga Pendidikan nonformal.

Pilihan Profesi

- Pengelola/Manajer PKBM/LKP/PAUD Nonformal
- Analis Kebijakan/Pengembangan Program PNF
- Koordinator Program CSR
- Koordinator Lapangan/Proyek Sosial
- Manajer/ HR training dan Pengembangan SDM
- Wirausaha sosial Bidang PNF

Keterampilan dan Kompetensi

- Manajemen Lembaga PNF
- Perencanaan Strategis
- Kewirausahaan Sosial
- Monitoring dan Evaluasi (MONEV)
- Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)



KURIKULUM 2025: OUTCOME BASED - IMPACTFUL CURRICULUM





Transformasi Kurikulum Sarjana Pendidikan Non Formal

Pada tahun 2025, Program Studi Pendidikan Non-Formal (PNF) UNNES meluncurkan Kurikulum UNNES 2025 Berbasis Capaian Pembelajaran – Berdampak (UNNES 2025 Outcome Based – Impactful Curriculum). Transformasi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang lebih unggul, adaptif, dan siap menjadi pendidik dan pengelola program pendidikan nonformal yang berbasis lifelong learning, berwawasan konservasi, dan bereputasi dunia.

Penegasan visi ini merespons kebutuhan mendesak dunia kerja dan perkembangan IPTEK dengan memperkuat keselarasan antara kurikulum dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang spesifik dan terukur.

	Kurikulum 2020 (Merdeka Belajar)	Kurikulum 2025 (Berbasis Dampak)
Sistem SKS & Struktur	Sistem kredit semester (SKS) dengan total 144 SKS	Total 144 SKS. Penstrukturan mata kuliah menekankan tingkat dasar (Smt 1-3), menengah (Smt 3/4-5), dan lanjut (Smt 6-8)
Wajib Tempuh di Prodi	Tidak ada angka minimal SKS wajib di dalam prodi, tetapi dirancang untuk maksimal 3 semester (60 SKS) di luar prodi	Mahasiswa wajib menempuh kuliah di prodi sendiri sejumlah 84 SKS
Fokus & Pendekatan	Berorientasi pada KKNi dan SN-Dikti, ditambahkan pengembangan blended learning, digital learning, dan student-based learning	Berbasis Capaian Pembelajaran – Berdampak (Outcome Based – Impactful Curriculum), dengan penekanan pada pengembangan STEAM (Science, Technology, Engineering/Environment, Arts, Mathematics)
Konsentrasi / Peminatan	Menyediakan 60 SKS MK Pilihan pada semester 6 yang terbagi dalam 3 peminatan @ 20 SKS: Penyuluhan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan dan Kursus, serta Pendidikan Anak Usia Dini dan Pembelajaran Orang Dewasa	Mata kuliah Pilihan/MBKM pada Semester 6 dan 7 sebanyak 28 SKS (18 SKS di Smt 6 dan 10 SKS di Smt 7/12/12/12. Pilihan mencakup materi pengembangan prodi dengan konsep baru dari penelitian terkini dan dunia kerja
Metode Pembelajaran Utama	Mencakup case method, team-based project, dan research-based learning	Memperkuat implementasi Project-Based Learning, Team-Based Projects, dan Case Method untuk mendukung pencapaian IKU dan menghasilkan solusi berdampak
Hak Belajar Luar Prodi (MBKM)	Maksimal 3 semester (60 SKS). Satu poin penting adalah regulasi yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar 3 semester di luar prodi	Maksimal 3 semester (60 SKS)/17. Terdiri dari 1 semester (maks. 20 SKS) di dalam UNNES (lintas prodi) dan 2 semester (maks. 40 SKS) di luar UNNES (misalnya melalui Magang, Proyek Kemanusiaan/Giat, Asistensi Mengajar/Lantip)
Pengelolaan Kurikulum	Dilakukan peninjauan setiap tahun melibatkan dosen, mitra, alumni, dan pengguna lulusan	Menggunakan siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Peningkatan) yang terintegrasi dengan prinsip OBE



Kebaruan dan Keunggulan Kurikulum UNNES 2025 Berbasis Capaian Pembelajaran - Berdampak (*Outcome Based Impactful Curriculum*)

PENERAPAN PROJECT-BASED LEARNING & CASE METHOD (PBL/CM)

Mengutamakan model Project-Based Learning (PBL) dan Case Method (CM) sebagai strategi pembelajaran utama untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kegiatan pembelajaran ditekankan pada team-based project untuk memecahkan masalah pengembangan masyarakat



INTERNSHIP SEBAGAI BENTUK 'MERDEKA BELAJAR' SISTEMATIS

Mengimplementasikan Hak Belajar Mahasiswa maksimal 3 semester (60 SKS) di luar Program Studi/Perguruan Tinggi. Ini terstruktur menjadi 1 semester (maks. 20 SKS) di dalam UNNES (lintas prodi) dan 2 semester (maks. 40 SKS) di luar UNNES, termasuk kegiatan Prigel, Giat, dan Lantip



PELEMBAGAAN BENTUK TUGAS AKHIR YANG VARIATIF

Tugas akhir mahasiswa berbobot 6 SKS. Tugas akhir diarahkan untuk menerapkan seluruh pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi program PNF yang berdampak nyata



REDEFINISI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran mengutamakan Team-Based Projects, Project-Based Learning, dan Case Method. Penilaian hasil belajar mengutamakan penilaian autentik menggunakan rubrik, dengan bobot total Nilai Aktivitas Partisipatif (NAPF) dan Hasil Proyek (NHPY) minimal 50%



PENGUATAN KETERAMPILAN PRAKTIS SEBAGAI BAGIAN KURIKULUM

Sebagian mata kuliah (Mata Kuliah Keahlian Berkarya/MKB, Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat/MBB, dan Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan/MKK) difokuskan pada pengembangan keterampilan profesional dan etika kerja. Mata kuliah ini menekankan penguasaan data empiris melalui kunjungan lapangan dan/atau penelitian lapangan, serta keterampilan pemecahan masalah



INTERNSHIP SEBAGAI BENTUK 'MERDEKA BELAJAR' SISTEMATIS

Sebagian mata kuliah (Mata Kuliah Keahlian Berkarya/MKB, Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat/MBB, dan Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan/MKK) difokuskan pada pengembangan keterampilan profesional dan etika kerja. Mata kuliah ini menekankan penguasaan data empiris melalui kunjungan lapangan dan/atau penelitian lapangan, serta keterampilan pemecahan masalah





Model Pembelajaran Kurikulum 2025: Program Studi PNF UNNES

Strategi pembentukan kompetensi lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Non-Formal (PNF) UNNES 2025 didasarkan pada prinsip Outcome-Based Education (OBE), dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai Pendidik dan Pengelola PNF yang adaptif, inovatif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

1 Kuliah/Ceramah (Lectures)

Kuliah/Ceramah (Lectures) Memberikan landasan teoritis dan konsep dasar (Paedagogi, Andragogi, Heutagogi). Meliputi BKP Kuliah, Responsi, dan Tutorial.



4 Penelitian Berbasis Riset (Research-based learning)

Melatih penguasaan prinsip-prinsip ilmiah dan metodologis. Menghasilkan produk karya ilmiah (seperti Tugas Akhir/Skripsi, Seminar Proposal, dan Publikasi Ilmiah).

7 Pelatihan Lanjutan (Advanced Training/Workshops)

Meliputi Mata Kuliah Pilihan/Pengembangan Prodi (28 SKS). Fokus pada konsep baru dari penelitian terkini dan dunia kerja yang relevan, seperti Kebijakan Publik, Kewirausahaan Sosial, dan Evaluasi Dampak Pelatihan.



2 Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-based learning)

Metode utama untuk mencapai CPL. Mahasiswa merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program PNF yang berdampak nyata. Bobot total Nilai Proyek dan Nilai Partisipasi aktif minimal 50%.

5 Seminar/Konferensi (Seminars/Conferences)

Melatih kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi (CPL 2). Termasuk Seminar Proposal dan Seminar Hasil MBKM untuk mengevaluasi ketercapaian CPMK.

3 Metode Kasus (Case-based learning)

Metode Kasus (Case-based learning) Digunakan untuk melatih pemikiran logis, kritis, dan sistematis (CPL 6). Menganalisis kasus nyata manajemen dan kebijakan PNF.



6 Tugas Akhir (Thesis/Final Project)

Merupakan proyek akhir (MKB) yang mengaplikasikan seluruh pengetahuan untuk merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi program PNF secara efektif (CPL 8). Berbobot 6 SKS.

8 Internship/MBKM (Merdeka Belajar)

Memfasilitasi pengalaman belajar di luar prodi maksimal 3 semester (60 SKS). Diwujudkan melalui Prigel (Magang/Praktik Kerja), Lantip (Asistensi Mengajar), dan Giat (KKN Berdampak). Setiap kegiatan diekuivalensikan hingga 10-20 SKS.



Sebaran Mata Kuliah Kurikulum OBSIC

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

1



Lulusan memahami pemanfaatan pengetahuan yang didapatkan dalam berbagai materi pembelajaran umum dan dasar keprofesian untuk merancang solusi berbasis pengetahuan yang relevan dengan perkembangan sosial, budaya, dan lingkungan yang berkelanjutan.

2



Lulusan mampu menerapkan keterampilan praktis dalam bidang keilmuannya khususnya keterampilan berkolaborasi, berkomunikasi, berpikir kritis, mengelola kelas, merancang pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan, penelitian dan pengabdian.

3



Lulusan menunjukkan komitmen terhadap nilai konservasi dan inklusifitas memperhitungkan hubungan antara penggunaan sumber daya yang ada dengan sikap profesional yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, etika, dan keberlanjutan dalam pendidikan.

4



Lulusan mampu menampilkan perilaku sebagai warga negara yang religius, nasionalis, mandiri, dan bertanggung jawab dalam berkarya secara kritis, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan serta perkembangan IPTEK, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara bijak guna mendukung pendidikan untuk semua dan pendidikan sepanjang hayat.

5



Lulusan menguasai teori, konsep, prinsip, dan metode pembelajaran paedagogi, andragogi, dan heutagogi dalam pendidikan nonformal dan informal dalam mewujudkan lingkungan masyarakat yang adaptif, inklusif, dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

6



Lulusan mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai humaniora sesuai dengan keahlian pendidikan non-formal dan informal, sehingga mampu memecahkan masalah pengembangan masyarakat serta menghasilkan solusi yang relevan, beretika, dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas program dan satuan pendidikan non formal dan masyarakat.

7



Mampu mengaplikasikan proses pembelajaran dalam kegiatan pelatihan, penyuluhan, pendampingan, pemberdayaan pada satuan dan program pendidikan nonformal dan informal, sehingga mampu meningkatkan kapasitas individu, kelompok secara berkelanjutan dan mendorong kemandirian serta partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan pendidikan.

8



Mampu mengelola satuan dan program pendidikan nonformal dan informal secara efektif, sehingga dapat menjaga kualitas mutu pengelolaan, keberlanjutan program, serta relevansi layanan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.



Sebaran Mata Kuliah Kurikulum OBSIC

Semester 1

SKS	Mata Kuliah	Klasifikasi
2	Pendidikan Agama	MKU
2	Bahasa Indonesia	MKU
2	Literasi Digital dan Kemanusiaan	MKU
3	Sosiologi dan Antropologi (Sociology and Anthropology)	MDP
3	Konsep Dasar Pendidikan Nonformal (Basic Principles of Non-Formal Education)	MDP
2	Pendidikan Seumur Hidup (Lifelong Education)	MDP
2	Pendidikan Orang Dewasa (Adult Education)	MDP
2	Pendidikan Anak Usia Dini (Early Childhood Education)	MDP
2	Asesmen Kebutuhan dan Sumber Belajar (Learning Needs Assessment)	MDP





Sebaran Mata Kuliah Kurikulum OBSIC

Semester 2

SKS	Mata Kuliah	Klasifikasi
2	Pengantar ilmu Pendidikan	MKDK
2	Psikologi Pendidikan	MKDK
2	Pendidikan Konservasi	MKU
2	Kewirausahaan	MDP
2	Perubahan Sosial	MDP
2	Komunikasi Sosial (Social Communication)	MDP
2	Pendidikan Keluarga (Family Education)	MDP
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia (Human Resource Development)	MDP
2	Psikologi Sosial (Social Psychology)	MDP
2	Teknologi Informatika (Information Technology)	MDP





Sebaran Mata Kuliah Kurikulum OBSIC

Semester 3

SKS	Mata Kuliah	Klasifikasi
2	Bimbingan dan Konseling	MKDK
2	Manajemen Sekolah	MKDK
2	Psikologi Belajar Orang Dewasa (Adult Learning Psychology)	MWP
2	Kependudukan dan Keluarga Berencana (Demography and Family Planning)	MWP
2	Sosiologi Pembangunan dan Pendidikan (Development and Educational Sociology)	MWP
3	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Nonformal (Non-Formal Education Curriculum Development)	MWP
2	Penulisan Karya Ilmiah	MTA
2	Dinamika Kelompok	MWP
3	Metodologi Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Methods)	MTA
2	Bimbingan dan Konseling	MKDK



Sebaran Mata Kuliah Kurikulum OBSIC

Semester 4

SKS	Mata Kuliah	Klasifikasi
2	Pendidikan Pancasila	MKU
2	Pendidikan Kewarganegaraan	MKU
3	Pengembangan Karakter (Character Development)	MFAK
3	Ilmu Pendidikan (Pedagogy)	MFAK
2	Techno Preneurship (Technopreneurship)	MFAK
3	Metodologi Penelitian Quantitative (Quantitative Research Methods)	MTA
3	Statistika	MTA
2	Bahasa Inggris	MWP





Sebaran Mata Kuliah Kurikulum OBSIC

Semester 5

SKS	Mata Kuliah	Klasifikasi
2	Desain Penelitian dan Analisis Data (Research Design and Data Analysis)	MFAK
2	Desain Pembelajaran PNF	MWP
2	Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment)	MWP
2	Manajemen Program PNF (Program Management of Nonformal Education)	MWP
2	Pengembangan Media PNF (Non-Formal Education Media Development)	MWP
2	Strategi Pembelajaran PNF (Non-Formal Education Learning Strategy)	MWP
2	Monitoring dan Evaluasi (Monitoring and Evaluation)	MWP
3	Manajemen Pelatihan dan Kursus (Training Management)	MWP
3	Pekerjaan Sosial (Social Works)	MWP



Sebaran Mata Kuliah Kurikulum OBSIC

Semester 6

SKS	Mata Kuliah	Klasifikasi
Mata kuliah pilihan atau pengembangan prodi (MKPP) Peminatan Penyuluhan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat		
2	Seminar Proposal	MTA
4	Gender dan Pembangunan (Gender and Development)	MPP
4	Kewirausahaan Sosial dan Inovasi Pembangunan (Social Entrepreneurship and Development Innovation)	MPP
4	Kebijakan Publik dan Advokasi untuk Pembangunan Inklusif	MPP
4	Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizer)	MPP
Mata kuliah pilihan atau pengembangan prodi (MKPP) Peminatan PAUD Nonformal dan Pembelajaran Orang Dewasa		
2	Seminar Proposal	MTA
2	Pendidikan Kesetaraan (Equality Education)	MPP
2	Literasi Orang Dewasa (Adult Literacy)	MPP
4	Manajemen Lembaga PAUD Nonformal (Management of Non-Formal PAUD Institutions)	MPP
4	Inovasi Pembelajaran PAUD Nonformal (Non-formal PAUD Learning Innovation)	MPP
2	Kecakapan Hidup (Life Skills)	MPP



Sebaran Mata Kuliah Kurikulum OBSIC

Semester 6

SKS	Mata Kuliah	Klasifikasi
Mata kuliah pilihan atau pengembangan prodi (MKPP) Peminatan Pelatihan dan Kursus		
2	Seminar Proposal	MTA
4	Pembelajaran Jarak Jauh Pelatihan dan Kursus (Distance Learning)	MPP
4	Teknik Komunikasi, Promosi Pelatihan dan Kursus	MPP
4	Evaluasi Dampak Pelatihan	MPP
4	Pengembangan dan Pengelolaan Proyek Pelatihan	MPP





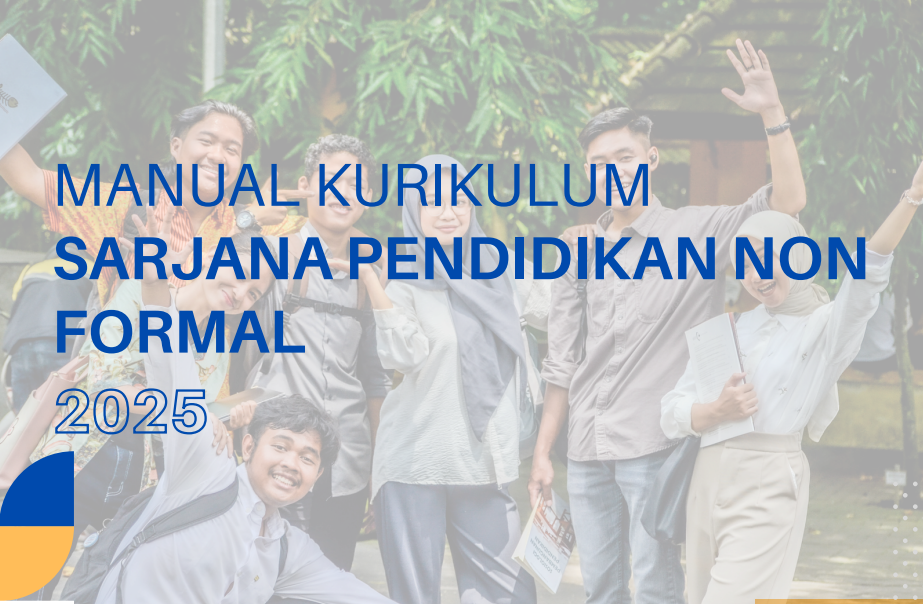
Sebaran Mata Kuliah Kurikulum OBSIC

Semester 7

SKS	Mata Kuliah	Klasifikasi
2	Analisis Kebijakan Pendidikan (Analysis of Education Policy)	MWP
2	Penyuluhan Pembangunan (Extension of Development)	MWP
2	Ekonomi Pendidikan Non Formal (Non-Formal Education Economics)	MWP
2	Kesehatan Masyarakat (Public Health)	MWP
2	Kesehatan Mental (Mental Health)	MWP
2	Difusi Inovasi (Diffusion Inovation)	MWP
4	KKN	MTA
4	PLP	MTA

Semester 8

SKS	Mata Kuliah	Klasifikasi
6	Tugas Akhir	MTA



MANUAL KURIKULUM SARJANA PENDIDIKAN NON FORMAL 2025



Kontak Telepon:
(+62) 248508025



Website:
www.pnfunnes.org



Alamat Surel:
pnf@mail.unnes.ac.id



Alamat
**Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Gedung A2 Lantai 2
Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang
Jawa Tengah 50229**

